

**PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA DI  
PANTAI TAMBAN DESA TAMBAK REJO KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Publik



**DISUSUN OLEH :  
ELFRIDA HOAR LEBO  
NIM : 2017210050**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Kemajuan kota pada dasarnya adalah premis dari pergantian peristiwa publik, karena, dalam hal bahwa setiap kota memiliki pilihan untuk melakukan perbaikan secara bebas, perkembangan daerah akan mudah dipahami dan secara luas akan membangun file keberhasilan bangsa Indonesia. publik. Dalam siklus perbaikan, jelas, tugas daerah itu sendiri diperlukan sebagai penghibur mendasar dalam memberdayakan hasil kemajuan kota. Tamban Ocean side Industri perjalanan wisata yang terletak di Kota Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing, Kabupaten Malang. Sisi Samudera Tamban adalah salah satu pantai di garis pantai selatan Laut Indonesia, yang secara otoritatif dikenang untuk Kota Tambakrejo, Lokal Sumbermanjing Wetan, Rezim Malang. Sisi laut ini masih berada di wilayah yang sama dengan Sendang Biru dan keduanya hanya berjarak 5 KM. Eksplorasi ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penentuan arah perbaikan kawasan tepi laut Malang Selatan mengingat tugas dari kawasan sekitar. Kehadiran Local Area Based The Travel Industry (CBT) diyakini dapat memberikan kontribusi bagi terselenggaranya pengembangan kawasan industri perjalanan wisata baik sebagai pionir sebagai pengawas maupun lokal sebagai perspektif yang berperan dalam menghadapi kemajuan daerah wisata di pantai Malang Selatan. Sehingga berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki. Dari hasil penelitian bahwa masyarakat di Desa Tambak Rejo berperan aktif dalam pembangunan pariwisata pantai tamban. Hal ini dapat dilihat dimana masyarakat di Desa Tambak Rejo sama-sama berperan aktif dalam pengembangan pariwisata di desanya. Di dalam peran masyarakat itu sendiri masyarakat Desa Tambak Rejo mengadakan pembagian peran yang sangat adil dimana dalam setiap urusan yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata tugas yang tualah untuk membimbing anak-anak muda. Kerjasama daerah dalam peningkatan industri perjalanan wisata ditandai sebagai kontribusi dinamis dalam setiap siklus kemajuan industri perjalanan wisata, mulai dari menyusun, memutuskan rencana, mencipta hingga mengamati dan menilai, serta ikut ambil bagian dalam hasilnya. Dari hasil pertemuan dan persepsi lapangan, para ilmuwan memandang bahwa sebagai peran masyarakat desa

tambakrejo sangat besar dalam pembangunan wisata mulai dari sumbangan ide-ide, tenaga, material juga tentu Adanya komunikasi pembangunan yang baik untuk membentuk hubungan sosial antara masyarakat, pendiri dan pemerintah setempat. Tidak hanya itu masyarakat tambak rejo pun menjaga kebersihan atau lingkungan, singkatnya mereka melakukan penjagaan fasilitas agar tetap bersih serta melakukan kerja bakti.

**Kata kunci :** *Community Based Tourism, Wisata Pantai Tamban, Pariwisata.*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan objek industri wisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dari perspektif luas, industri perjalanan adalah perjalanan singkat yang dimulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya yang dilakukan oleh pertemuan atau orang-orang dengan tujuan akhir untuk melacak keseimbangan/kesesuaian dan kebahagiaan sepanjang kehidupan sehari-hari, budaya, aspek sosial dan logis (Spilane, 1987). Sementara itu, menurut World Exchange Association (WTO), pelancong dicirikan sebagai tamu sementara yang tinggal di suatu tempat atau negara dalam rentang waktu 24 jam (The travel industry Mindfulness Guide 2, 1994). Dalam perkembangannya, industri perjalanan telah mengalami banyak perluasan dan telah berkembang dalam berbagai struktur, sehingga kawasan industri perjalanan telah menjadi kawasan industri bantuan yang kreatif, dan juga telah berubah menjadi kawasan keuangan yang menghadapi perkembangan di bidang moneter planet ini (Sukirman, 2017).

Pasal 32 dan 33 ayat 3 UUD 1945 menjadi alasan sakral utama bagi kemajuan industri perjalanan wisata yang pada dasarnya adalah suatu karya untuk menciptakan dan menggunakan barang-barang dan atraksi wisata yang ditampilkan meliputi: jenis-jenis kekayaan yang indah, keanekaragaman tumbuhan, adat-istiadat dan sosial. ekspresi. Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat dan pendiri sama-sama memiliki kesempatan dan kebebasan yang sama dalam membina dan menggali potensi pariwisata yang ada di bumi Indonesia yang kaya dan terkenal

dengan keindahan alam, kekayaan budaya maupun adat-istiadat.

Disamping itu permasalahan yang sering muncul ketika berbicara tentang pariwisata adalah kurang kurangnya dipahaminya pembangunan pariwisata yang mewajibkan pekerjaan daerah untuk secara langsung dikaitkan dengan seluruh proses kemajuan dan memiliki pilihan untuk mendapatkan manfaat dari pendekatan tersebut pembangunan pariwisata. Untuk itu upaya yang perlu dilakukan terkait permasalahan diatas yakni harus dilatar belakangi dengan adanya keinginan pendiri untuk terlibat dan bekerja pada ekonomi daerah di mana masih banyak orang yang memiliki situasi dengan kota-kota yang belum matang. Keadaan masyarakat di kota Pantai Tamban Pantai Tiga Warna saat ini sebagian besar diisi sebagai pemancing karena letaknya yang berada di pesisir pantai. Kota ini memiliki populasi 8.284 individu dengan 1.791 keluarga yang tinggal di pemukiman seluas 146 ha. Sebagian besar wilayah kota adalah hutan lindung dan hutan tanaman.

Membahas kemajuan industri perjalanan, tentunya tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan penyelenggara, khususnya biro perjalanan wisata, yang sangat mengenal keberadaan manusia. Tugas utama para perintis sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan meningkatkan atau meningkatkan pengalaman perjalanan. Semua pedoman penetapan dan peraturan yang sesuai harus dilakukan oleh para perintis. Dalam pengembangan industri perjalanan harus dilakukan pembenahan secara menyeluruh dengan tujuan agar dapat diperoleh keuntungan yang ideal bagi daerah setempat baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Selain itu, pengaturan tersebut harus memiliki opsi untuk memberikan peningkatan administrasi dan keamanan yang baik untuk membuat kemajuan industri perjalanan

yang memiliki daya tarik lokal dan asing. Dengan merenungkan pondasinya, ujian itu memimpin tinjauan dengan judul “**Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Di Pantai Tamban Desa Tambakrejo Kabupaten Malang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo?
2. Apa Yang Menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Di Desa Tambak Rejo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dapat digolongkan ke dalam 2 yaitu manfaat teoritis (penelitian terhadap disiplin ilmu) dan manfaat praktis (acuan penerapan secara langsung).

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penjelajahan ini dipercaya dapat menambah kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu tata kota dan metropolitan, khususnya dalam hal kemajuan daerah-daerah wisata yang tergabung dengan pekerjaan daerah.
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data awal yang berhubungan dengan keadaan perkembangan industri wisata dan jenis kontribusi kawasan lokal di kawasan waterfront industri wisata Malang Selatan.
3. Mengubah pendapatan penyelenggara dikaitkan dengan keadaan yang ada sehingga pengaturan perbaikan lebih lanjut dapat diselesaikan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perincian pos-pos perbaikan kawasan tepi laut Malang Selatan mengingat pekerjaan daerah sekitarnya. Kehadiran Local Area Based The Travel Industry (CBT) diyakini dapat memberikan kontribusi bagi terselenggaranya pengembangan kawasan industri perjalanan wisata baik dari segi penggagas sebagai direksi maupun daerah sebagai sudut pandang yang berperan dalam menangani masalah tersebut. peningkatan kawasan wisata di bantaran Malang Selatan. Jadi ia tumbuh secara ideal sesuai dengan kapasitasnya yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biddle, Bruce J. 1979. *Role Theory Expectations, Identities, and Behaviors* (New York: Academic Pres Ing.
- Dedy. 2004. *Perencanaan Pembangunan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Kutai Karta Negara*. Jurnal Administrasi Public: Vol. 15 No. 2
- Dewi. 2013. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Local Di Desa Wisata Jatilumuh, Tabanan, Bali*. Jurnal Kawi Stra: Vol.3 No. 2.
- Elifsesen, *Role Theory and Its Usefulness in Public Relations*, European Journal of Business and Social Sciences, Vol. 4, No. 01, April 2015, diakses tanggal 19 Agustus 2022.
- Faludi. 2019. *Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Balai Taman Nasional Gunung Merapi Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta)*. Jurnal Ilmiah Administrasi Public: Vol. 2 No. 2.
- Kementerian Dalam Negeri. 2022. *Kemendagri Mutakhirkan Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau di Seluruh Indonesia* (Online). <https://wil.kemendagri.go.id>, diakses tanggal 18 Agustus 2022.
- Linton, Ralph. *The Study of Man, an Introduction* ( New York: Aplleton Century Crofts, 1956).
- Malang Times. 2022. *Awal Tahun 2022, Kunjungan Wisata ke Kabupaten Malang Mulai Meningkat* (Online). <https://malangtimes.com>, diakses tanggal 18 Agustus 2022.
- Marlin M. Friedman,et.al, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*, Edisi kelima, Alih Bahasa: Achir Yani S. Hamid.et. al (Jakata: EGC, 2014).
- Moleong. J. Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakartya
- Nawawi. 2013. *Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. Jurnal Jumpa: Vol. 6 No. 1

- Riyadi. 2019. *Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat ( Studi Pada Balai Taman Nasional Gunung Merapi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Ilmiah Administrasi Public: Vol. 2 No. 2
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&G*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukirman. 2017. *Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. Jurnal Jumpa: Vol. 6 Vol. 1
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Soekanto. 2002. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Jurnal Administrsi Public: Vol. 4 No. 48
- Sasongko. 2018. *Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. Jurnal Jumpa: Vol. 6 No. 1
- Tailor. 2017. *Keterlibatan Masyarakt Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Destinasi Wisata Guabatu Cermin, Desa Batu Cermin, Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Kritis: Vol. 29 No. 2
- Yoeti. 2018. *Partisipasi Masyarakat Local Dalam Pariwisata ( Studi Kasus Di Desa Tambanan Wisata Belimbing, Tambanan, Bali)*. Jurnal Destinasi Pariwisata: Vol. 3 No. 1